

Renungan untuk Tim Praise and Worship

Ditulis dengan anugerah Tuhan oleh Grace Sumilat, S.MG

Seri 16

SEMBOYAN NAFIRI

DUA NAFIRI DARI PERAK

Bilangan 10:1-10

Tuhan berfirman kepada Musa untuk membuat dua nafiri yang terbuat dari perak. Mengapa terbuat dari perak?

Ada banyak makna mengapa nafiri ini terbuat dari perak, dan perak ini harus ditempa ! Dan setiap makna perak ini akan kita gabungkan dengan fungsi daripada penggunaan nafiri perak ini, dalam beberapa serial perenungan.

- **Perak itu gambaran sesuatu yang sangat mahal dan berharga**

PERAK GAMBARAN DARI SESUATU YANG MAHAL DAN BERHARGA

Berikut fakta-fakta tentang perak di dalam Alkitab, bahwa **perak itu sangat mahal dan berharga!**

- Perak melambangkan harta kekayaan (Kejadian 13:2, Kisah Para Rasul 3:6)
- Perak juga digunakan sebagai alat pembayaran atau barter (Kejadian 23:15)
- Perak juga dipakai untuk membuat perhiasan (Kejadian 24:53)
- Dalam Tabernakel Salomo, yang begitu mewah dan megah, perak juga dipakai untuk membuat kandil-kandil (I Tawarikh 28:15)
- Kekayaan Salomo diukurkan dengan perak yang pada zamannya dianggap tidak berharga (I Raja-raja 10:21). Sekali tiga tahun kapal-kapal Tarsis yang bergabung dengan kapal-kapal Hiram, datang membawa emas dan perak (I Raja-raja 10:22). Dari seluruh bumi raja-raja datang untuk membawa persembahannya, yakni barang-barang dari emas, dll (I Raja-raja 10:25). Perak di zaman Salomo dikatakan banyaknya sama seperti batu (I Raja-raja 10:27)

Peniupan nafiri ini adalah untuk 8 hal: Bilangan 10:1-10

1. Ketika Tuhan memanggil umat Israel untuk berkumpul di hadapan Musa (yang ditiup dua nafiri)

2. Ketika Tuhan memanggil para pemimpin dan kepala pasukan di hadapan Musa (yang ditiup dengan satu nafiri saja)
3. Ketika Tuhan menyuruh laskar-laskar Israel berangkat, yang berkemah di sebelah Timur (yang ditiup dengan tanda semboyan yang pertama)
4. Ketika Tuhan menyuruh laskar-laskar Israel berangkat, yang berkemah di sebelah selatan (yang ditiup dengan tanda semboyan yang ke dua)
5. Ketika bangsa Israel maju berperang melawan musuh yang menyesakkan, nafiri harus ditiup dengan nada semboyan supaya kamu diingat di hadapan Tuhan, Allahmu dan diselamatkan dari pada musuhmu (ditiup di medan laga)
6. Dipakai pada hari-hari bersukaria/ hari-hari pesta, supaya kamu diingat di hadapan Tuhan, Allahmu, Akulah TUHAN Allahmu
7. Dipakai pada perayaan-perayaan, supaya kamu diingat di hadapan Tuhan, Allahmu, Akulah TUHAN Allahmu
8. Dipakai pada bulan-bulan baru, pada saat mempersembahkan
 - a. Korban bakaran
 - b. Korban keselamatan
 supaya kamu diingat di hadapan Tuhan, Allahmu, Akulah TUHAN Allahmu.

Total ada 8 fungsi nafiri ini. **Delapan adalah angka keselamatan**, karena ada 8 jiwa yang keluar dari bahtera, dan orang Israel di sunat di hari ke delapan dan juga Yesus bangkit dari kematian di hari ke 8.

Delapan hal ini dapat kita kelompokkan menjadi 4 bagian besar, sebagai berikut:

1. Dari Tuhan yang memakai peniupan nafiri ini untuk memanggil umat-Nya (nomor 1-2)
2. Untuk kepentingan prosesi perang dan peniupan di dalam kancah peperangan (nomor 3-5)
3. Untuk keseharian bangsa Israel bila mereka bersukaria; apakah itu ada kelahiran, ada pernikahan, ada pertunangan, ada syukuran, dll (nomor 6)
4. Untuk perayaan dan bulan baru yang semuanya mengandung ibadah korporat/ ibadah raya, dan korban-korban yang dinaikkan kepada Tuhan (nomor 7-8)

Dalam keempat hal itu, dipakailah nafiri yang terbuat dari bahan perak yang sangat mahal dan berharga. Semuanya itu dituangkan dalam musik, dalam bunyi nafiri, dalam permainan alat musik tiup, dalam kenyaringan suara nafiri yang begitu megah membahana.

Mari kita renungkan satu per satu.

Keseharian bangsa Israel di mana ada sukaria, itu sangat berharga di hadapan Tuhan. Tuhan ingin hadir dalam setiap kondisi sukaria. Tuhan tidak saja ingin hadir di suasana perang yang sedang mempertaruhkan nyawa di medan laga, sedang berjuang melawan iblis, kedagingan dan

pengaruh dunia yang jahat, tetapi juga di suasana sukacita Tuhan ingin hadir. Oleh karena itu ketika dalam keseharian umat-Nya ada suasana sukacita, ditiuplah nafiri yang terbuat dari perak yang mahal harganya.

Dari sisi kita, jangan sampai di suasana sukacita kita lupakan Tuhan, jangan sampai di suasana sukacita kita taruh Tuhan di pojok dan tidak kita undang. Jangan sampai suasana sukacita dicampur dengan berbagai macam dosa seperti mabuk anggur, pemborosan, perjinahan, judi, dan lain-lainnya yang biasanya menghiasi pesta duniawi.

Bila kita hadirkan Tuhan di suasana sukacita, tentunya menjadi aneh bila itu dicampur dengan segala sesuatu hal yang duniawi. Itu tidak cocok. Itu akan menjadi aneh.

Oleh karena itu peniupan nafiri dari perak di hari-hari sukacita melambangkan betapa berharganya pelayanan musik gereja di hari-hari bahagia umat-Nya seperti misalnya acara syukuran, acara ulang tahun, acara pertunangan, acara pernikahan, dll.

Pelayanan musik gereja yang tidak dicampur-campur dengan lagu duniawi yang sebagian besar berisi kata-kata yang sia-sia, sangatlah berharga di hadapan Tuhan, untuk penanda bahwa Tuhan diundang untuk hadir dan bertahta dalam setiap sukacita umat-Nya. Tuhan ingin ikut berpesta bersama umat-Nya.

Mengembangkan tim khusus untuk melayani suasana sukacita seperti ini, sangatlah berharga di hadapan Tuhan.

Tantangan yang dihadapi adalah apakah kita bisa menarik garis tegas untuk hanya melayani pujian kepada Tuhan saja, dan tidak mencampur dengan musik duniawi. Menjadi suatu tim yang mengkhususkan diri hanya bagi Nafiri Perak-Nya Tuhan.

Doa; Tuhan, bantu kami untuk bisa menghadirkan takhta-Mu melalui puji-pujian kepada-Mu dengan menjadi pribadi yang hadir dalam musik gereja di tengah-tengah sukacita umat-Mu, di dalam nama Yesus, amin.